

**KEBERLANGSUNGAN PENDIDIKAN DASAR BAGI REMAJA
KURANG MAMPU DI DESA SEMBUNGJAMBU
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh:

NURUL HIDAYAH
NIM. 2021213034

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL HIDAYAH
NIM : 2021213034
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KEBERLANGSUNGAN PENDIDIKAN DASAR BAGI REMAJA KURANG MAMPU DI DESA SEMBUNJAMBU KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Desember 2017

Yang menyatakan



NURUL HIDAYAH
NIM: 2021213034

Akhmad Afroni, M.Pd.

Jl. Bekasi No. 18

Kaligangsa Kota Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Tiga) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nurul Hidayah

Kepada

Yth: Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

Pekalongan

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Nurul Hidayah**

NIM : **2021213034**

JUDUL : **"KEBERLANGSUNGAN PENDIDIKAN DASAR BAGI
REMAJA KURANG MAMPU DI DESA SEMBUNGJAMBU
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wasalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing



Akhmad Afroni, M.Pd
NIP. 196909212003121003

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id// Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **NURUL HIDAYAH**
NIM : **2021213034**
Judul Skripsi : **KEBERLANGSUNGAN PENDIDIKAN DASAR
BAGI REMAJA KURANG MAMPU DI DESA
SEMBUNGJAMBU KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I



Dr. H. A. Ubaedi Fathudin, M.A.
NIP. 19700911 200112 1 003

Penguji II



Muchamad Fauvan, M.Pd.
NIP. 19841207 201503 1 001

Pekalongan, 04 Januari 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tak henti-hentinya kuucapkan syukurku pada-MU ya Rabb karena telah selesainya skripsi ini dan berakhir pula masa studiku.

Kupersembahkan skripsi ini sebagai hadiah terindah untuk:

1. IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman belajar yang berharga bagi saya.
2. Kedua Orang Tuaku tercinta, Zaenal Abidin dan Kustiyah yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur yang panjang untuk kalian.
3. Dosen pembimbingku Bapak Akhmad Afroni, M. Pd, yang telah meluangkan waktunya serta dengan sabar memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para pendidik baik guru maupun dosen yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu baik akademik maupun non akademik.
5. Kakakku tersayang, Syarifudin dan istri, Ahmad Taufik dan istri, Mochamad Furqon, dan adik saya Achmad Fauzi, yang senantiasa memberiku dorongan dan do'a untuk ku, berkat kalian aku bisa melewati ini semua, dan semoga kalian bisameraih cita-citamu setinggi-tingginya.
6. Kepada temanku aris dan sahabat-sahabatku 32cm yang ratih kartikawati, sitiarafah Azzahra, qurotul aini dan teman yang lain yang tidak bisa saya



sebutkan satu-satu yang selalu ada untuk mendengarkan keluh kesahku selama ini. Semoga persahabatan kita tidak putus sampai disini.

7. Kepada teman-temanku seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang senantiasa memberikan semangat dan saling membantu demi keberhasilan kita bersama.
8. Pembaca yang budiman.





MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

...فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

”...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Mujadalah: 11)

ABSTRAK

Hidayah, Nurul. 2017. **Keberlangsungan Pendidikan Remaja di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan**. Skripsi Jurusan/Program Studi Tarbiyah Pendidikan Agama Islam negeri (PAI). Pembimbing Akhmad Afroni, M. Pd.

Kata Kunci: Keberlangsungan Pendidikan Remaja

Pendidikan remaja di Desa Sembungjambu Bojong Pekalongan masih rendah, karena banyak remaja yang putus sekolah tidak selesai sampai 9 tahun wajib belajar. Kebanyakan para orang tua yang menginginkan anaknya untuk bekerja demi membantu perekonomian keluarga. Padahal pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintahan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Karena dengan pendidikan remaja bisa mengaktualisasikan potensi-potensi yang di miliknya melalui alat atau media pendidikan sehingga peserta didik (remaja) mampu menemukan aktivitasnya sendiri serta dapat mengalami perubahan positif dalam aspek kepribadiannya.

Rumusan masalah dalam skripsi ini meliputi: bagaimana keberlangsungan pendidikan remaja, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan pendidikan remaja, tujuan pendidikan, dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan remaja di Desa Sembungjambu Bojong Pekalongan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut yang pertama untuk mendeskripsikan keberlangsungan pendidikan remaja di Desa Sembungjambu kecamatan Bojong Kabupaten pekalongan, yang kedua untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan pendidikan remaja di Desa Sembungjambu Bojong Pekalongan. Kegunaan dari penelitian ini adalah kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yaitu penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan anak di Desa Sembungjambu Bojong Pekalongan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar lebih mudah dalam memahami. Pendekatan ini digunakan untuk menggali, dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan keberlangsungan pendidikan remaja di Desa Sembungjambu Bojong Pekalongan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan remaja di Desa Sembungjambu Bojong Pekalongan rendah. Remaja Desa Sembungjambu rata-rata masih tamatan dari SD dan SMP/ sederajat, dari hasil observasi ada 20 remaja yang putus sekolah, dari 20 remaja tersebut ada 3 remaja yang putus sekolah SD 10 remaja yang sampai tamatan SD, ada 4 yang putus sekolah SMP, dan ada 3 remaja yang sampai tamat SMP, sehingga 20 remaja tersebut yang tidak menyelesaikan pendidikan dasar wajib sembilan tahun, dan pendidikan anak tersebut pula masih dikatakan rendah. Akhirnya dari remaja tersebut berkerja serabutan, ada yang dikonveksian dan ada yang merantau, untuk membantu ekonomi keluarga.

KATA PENGANTAR

Bissmilahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrobil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad Saw., suritauladan para umatnya dan selalu kita tunggu syafaatnya pada hari kiamat.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa *rida*-Nya dengan perantara bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Ucapan terima kasih dengan setulus hati, penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini, yakni kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan, beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan, baik secara edukatif maupun administratif, sehingga memperlancar terselesaikannya skripsi
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. H. Abdul Khobir, M.Ag., selaku dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Akhmad Afroni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.

6. Bapak Sarwono, selaku plt. Kepala Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Zaenal Abidin dan Kustiyah yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materil dan semoga Allah Swt., selalu memberikan kesehatan serta umur yang panjang untuk kalian.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis tidak bisa membalas amal budi baik dari kontribusi pemikiran dari semuanya, hanya bisa berdoa semoga bantuan dari semuanya dapat dicatat sebagai amal *shalih* dan mendapat balasan yang terbaik dari Allah Swt., *Aminn*.

Meskipun segala daya upaya telah dikerahkan, penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aminn*.

Pekalongan, 19 Desember 2017

Penulis



Nurul Hidayah
2021213034



DAFTAR ISI

HALAMAM JUDUL SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	18

BAB II KEBERLANGSUNGAN PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN REMAJA KURANG MAMPU

A. Keberlangsungan Pendidikan	
1. Pengertian keberlangsungan pendidikan	20
2. Tingkat pendidikan	22
B. Pendidikan Dasar	
1. Pengertian pendidikan dasar	24
2. Faktor-faktor Pendidikan	28
3. Tujuan Pendidikan	36



C. Remaja	
1. Pengertian Remaja	38
2. Ciri-ciri remaja	41
3. Pentingnya Masa Remaja dalam Mencapai Prestasi	44
D. Ekonomi keluarga kurang mampu	
1. Pengertian Ekonomi keluarga	46

BAB III KEBERLANGSUNGAN PENDIDIKAN DASAR BAGI REMAJA KURANG MAMPU DI DESA SEMBUNGJAMBU BOJONG PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Desa Sembungjambu Bojong Pekalongan	
1. Letak Geografis	49
2. Sejarah Singkat Desa	50
3. Struktur Organisasi	52
4. Kependudukan	55
5. Tingkat Pendidikan Penduduk	57
6. Kebudayaan	57
7. Sarana dan Prasarana	59
B. Keberlangsungan Pendidikan Dasar Bagi Remaja Kurang Mampu Di Desa Sembungjambu Bojong Pekalongan	60
C. Faktor Yang Mempengaruhi Keberlangsungan Pendidikan Dasar Bagi Remaja Kurang Mampu Di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan	
1. Pengaruh dari Orang Tua	65
2. Kurang Minatnya Melanjutkan Sekolah	66
3. Pengaruh Orang lain atau Teman Sebaya	67
4. Pengaruh Ekonomi Keluarga	68
5. Sudah Cukup Lama Berhenti Sekolah	69

BAB IV ANALISIS KEBERLANGSUNGAN PENDIDIKAN DASAR BAGI REMAJA KURANG MAMPU DI DESA SEMBUNGJAMBU KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

A. Analisis Keberlangsungan Pendidikan Dasar Bagi Remaja Kurang Mampu Di Desa Sembungjambu Bojong Pekalongan	
1. Lingkungan Pendidikan di Keluarga	72
2. Lingkungan Pendidikan di Masyarakat	73
3. Lingkungan Pendidikan di Sekolah	74



B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlangsungan Pendidikan Dasar Bagi Remaja Kurang Mampu Di Desa Sembungjambu Bojong Pekalongan	
1. Pengaruh Orang Tua	76
2. Kurang Minat Melanjutkan sekolah	77
3. Pengaruh Teman Sebaya	77
4. Ekonomi keluarga	78
5. Lama Berhenti Sekolah	78

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Transkrip wawancara
4. Hasil observasi
5. Penunjuk pembimbing
6. Permohonan ijin penelitian dari IAIN Pekalongan
7. Surat keterangan penelitian dari Desa
8. Daftar riwayat hidup



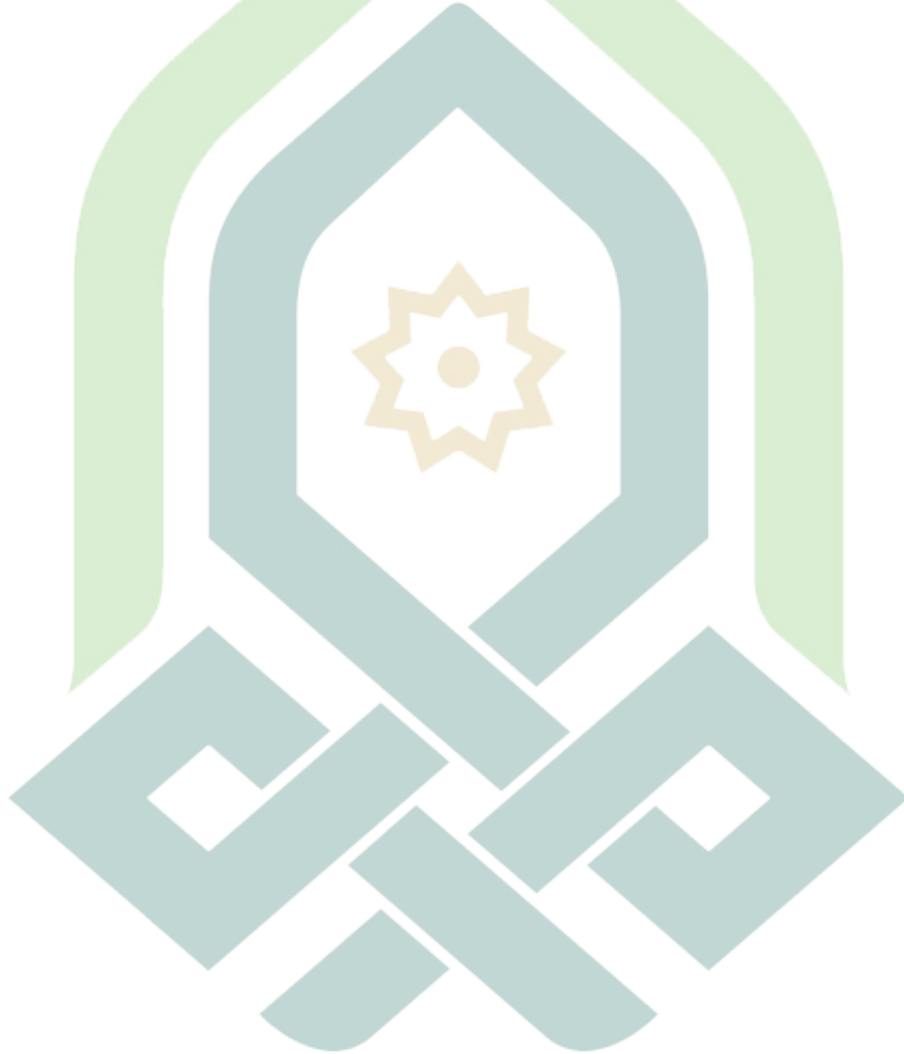
DAFTAR TABEL

- Tabel 1** Daftar ketua Rt/Rw di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan
- Tabel 2** Kependudukan Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan
- Tabel 3** Data mata pencaharian masyarakat Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan
- Tabel 4** Jumlah tingkat pendidikan di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan



DAFTAR BAGAN

- Bagan 1** Susunan struktur organisasi pemerintah Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan
- Bagan 2** Srtuktur organisasi Badan Permusyawarahan Desa (BPD) Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri. Untuk itu, maka individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal, seperti konsep, prinsip, kreatifitas, tanggung jawab, dan keterampilan.

Dalam ensiklopedia Indonesia mengatakan bahwa pendidikan dalam arti sempit adalah proses membimbing manusia dari kegelapan ke kecerahan pengetahuan. Sedangkan dalam arti luas, pendidikan baik yang formal maupun informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia dimana mereka itu hidup. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan tentu mestinya mempunyai arah yang jelas sebab arah atau orientasi itulah yang menentukan tujuan, isi dan proses pendidikan. Jika bangunan suatu pendidikan tidak mempunyai orientasi yang jelas, proses pelaksanaannya juga tidak akan jelas. Kejelasan arah atau orientasi

¹ Musfirotn Yusuf, *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar cet V* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm. 7.

suatu pendidikan tergambar dalam jawaban dari suatu pertanyaan seperti berikut, "Apakah pendidikan itu semata-mata memproduksi *output* yang siap bekerja atau ada orientasi lain?" memang realitasnya, keberhasilan suatu lembaga pendidikan selalu diukur dengan kesiapan *output*-nya untuk memasuki dunia kerja dan penerimaan para pengguna terhadap output pendidikan tersebut. Tidak hanya itu, bahkan penilaian terhadap institusi pendidikan, terutama pada peringkat perguruan tinggi dalam sistem akreditasi, kesiapan output dalam bekerja dan penerimaannya di dunia kerja selalu menjadi ukuran yang sangat menentukan dalam memberikan penilaian terhadap institusi tersebut.²

Masa peralihan dari anak-anak menuju ke remaja merupakan masa yang paling labil karena mereka cenderung lebih ingin diperhatikan, dan memiliki rasa penasaran dan ingin mencari pengetahuan yang lebih serta masa ini merupakan masa menggambarkan puncak dimana rasa kebingungan dalam menentukan dimana mereka akan menemukan jati diri

Pendidikan merupakan alternatif yang dijadikan sebagai benteng dan pondasi bagi setiap individu, terutama dalam hal ini pendidikan yang bersifat pribadi dan sosial agar lebih mengerti dan mendapatkan gambaran bagi mereka. Kebanyakan karena dilatar belakangi rasa ingin tahu yang berlebihan mereka cenderung mencoba hal-hal baru yang bagi mereka itu menarik.

²Kadar M. Yusuf, *kontruksi ilmu dan pendidikan menelusuri Ontologi, Epistimologi, dan Aksiologi Qurani*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm.109.

Masa remaja merupakan masa peralihan yang ditempuh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa, atau merupakan kepanjangan dari masa kanak-kanak sebelum dewasa.³ Dalam masa peralihan yang demikian, seorang remaja akan seperti orang dewasa, hanya saja belum matang perkembangan jiwanya, segi emosi dan sosialnya masih memerlukan waktu untuk berkembang menjadi dewasa.

Remaja memiliki beberapa karakter yang khas, salah satunya adalah dorongan untuk berprestasi.⁴

Masa remaja adalah masa “*stress and strain*” (masa kegoncangan dan kebimbangan). Akibatnya para pemuda-pemudi melakukan penolakan-penolakan pada kebiasaan di rumah, di sekolah dan mengasingkan diri dari kehidupan umum, membentuk kelompok hanya untuk “gangnya”. Mereka bersifat sentimental, mudah tergoncang dan bingung.⁵

Menurut Syaikh M. Jamaludin Mahfud dalam bukunya Elfi Yuliani R. menyatakan bahwa pada usia 12-15 tahun merupakan fase permulaan remaja, 15-18 tahun fase pertengahan remaja, 18-22 tahun merupakan paripurna remaja.⁶

Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan adalah salah satu desa yang banyak terdapat remaja yang putus sekolah. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terdapat lebih dari 20

³ Zakiyah Daradjat, *Pembinaan Remaja*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 69.

⁴ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1991), hlm. 139.

⁵ Panut Panuju, Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1999), hlm. 20.

⁶ Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Teras, 2005), hlm. 178.

remaja putus sekolah yang belum menikah, baik itu karena drop-out ataupun karena tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Padahal di Desa Sembungjambu sudah menyediakan pendidikan Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM), namun dari remaja Desa Sembungjambu banyak yang tidak mengikuti kegiatan pendidikan tersebut.

Undang-undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bab VIII tentang Wajib Belajar Pasal 34 ayat 2 dan 3 menyatakan bahwa “pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya (2), wajib belajar merupakan tanggungjawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat (3)⁷.

Akan tetapi, dengan realitas di Desa Sembungjambu Bojong kabupaten Pekalongan banyak remaja yang putus sekolah atau meninggalkan jenjang pendidikan wajib belajar 9 tahun. Kebanyakan remaja putus sekolah di Desa Sembungjambu disebabkan karena masalah ekonomi, pengaruh lingkungan, teman sebaya, dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan di Sekolah. Akibatnya remaja yang putus sekolah tersebut tidak mempunyai cukup bekal untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan remaja perempuan yang putus sekolah memilih untuk menikah muda, dan yang laki-laki bekerja serabutan.

⁷Undang-undang No. 20 tahun 2003 sistem Pendidikan Nasional, media press jogjakarta, hlm 9

Dari konteks penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Keberlangsungan Pendidikan Dasar Bagi Remaja Kurang Mampu Di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan di teliti adalah:

1. Bagaimana keberlangsungan pendidikan dasar bagi remaja kurang mampu di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi keberlangsungan pendidikan dasar bagi remaja kurang mampu di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan keberlangsungan pendidikan dasar bagi remaja kurang mampu di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan pendidikan dasar bagi remaja kurang mampu di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian dan pembahasan terhadap masalah-masalah diatas, penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengembangan dan sumbangan pemikiran pendidikan khususnya bagi remaja Desa Sembungjambu.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan teoritis dalam mengintegrasikan pendidikan.
- c. Menambah bahan referensi dan masukan bagi peneliti berikutnya.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman, serta ilmiah dalam bidang pendidikan.

b. Bagi remaja/masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan yang berguna bagi remaja tentang keberlangsungan pendidikan dasar remaja kurang mampu khususnya di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pengetahuan dan bacaan bagi mahasiswa para pembaca serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah pendidikan dasar remaja kurang mampu.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori dan Penelitian Relevan

Penulisan skripsi ini menggunakan referensi-referensi yang berhubungan dengan pendidikan.

Ki Hajar Dewantara, dalam bukunya Abdul Khobir yang berjudul “*Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teoritis dan Praktis*” mengemukakan bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak. Bagian-bagian itu tidak boleh terpisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak yang kita didik sesuai dengan dunianya dan dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁸

Ngalim Purwanto sebagaimana dikutip oleh Abu Ahmadi, mendefinisikan pendidikan dengan menyatakan bahwa pendidikan adalah segala usaha orang mendewasakan dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani.⁹

Pendidikan adalah runtutan perubahan peristiwa dalam perkembangan sesuatu, rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengelolaan yang menghasilkan produk.¹⁰

Remaja merupakan masa dimulainya seseorang menunjukkan tanda-tanda pubertas dan berlanjut hingga dicapainya kematangan

⁸ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teoritis dan Praktis*, (Pekalongan: STAIN pekalongan Press, cet, IV, 2013), hlm. 3.

⁹ Abu Ahmadi, Nur Ubijati, *Ilmu pendidikan*, (Jakarta: Aneka Cipta, 2000), hlm. 28.

¹⁰ Muh Fathurohman, Sulistiyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta; Teras, 2012), hlm. 266.

seksual, telah mencapai tinggi badan maksimal, dan pertumbuhan mentalnya secara penuh dan dapat diramalkan melalui tes-tes intelegensi.¹¹

Menurut Elizabeth B. Hurlock sebagaimana dikutip oleh Drs. Sudirman memberikan batasan tentang remaja. Batasan remaja awal adalah tiga belas atau empat belas tahun sampai dengan usia dua puluh tahun.¹²

Remaja putus sekolah dapat diartikan tahap umur atau usia yang datang setelah sekolah masa kanak-kanak berakhir yang ditandai dengan pertumbuhan fisik yang cepat dan meninggalkan sekolahnya sebelum tamat atau dapat melanjutkan sekolahnya. Dalam penelitian ini yang penulis maksud adalah keberlangsungan pendidikan remajanya.

Penulis juga menelaah beberapa tulisan yang berkaitan dengan apa saja yang hendak penulis tuangkan dalam skripsi ini agar bisa memberikan gambaran umum tentang sasaran yang akan penulis sajikan, dan terlihat perbedaan dengan apa yang akan penulis sajikan. Berikut skripsi-skripsi yang berkaitan tersebut, antara lain:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Rizki Handayani yang berjudul "*Kegiatan keagamaan Remaja Putus Sekolah Di Dukuh Silumbung Desa Doro Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan*" menyatakan putus sekolah merupakan hal yang paling gawat ditingkat SLTA. Seseorang drop-out merupakan manusia setengah jadi, sebab para

¹¹ Panut Manuju, Ida Umami, *OP. Cit*, hlm. 4.

¹² Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 13.

drop-out tidak atau belum punya applicable, knowledga, and experience. Sedangkan mereka itu menjadi drop-out kebanyakan hanya karena alasan ekonomi. Faktor ekonomi memainkan peran besar dalam menentukan pendidikan atau pekerjaan yang ditekuni seseorang.¹³

- b. Skripsi yang ditulis oleh Akhmad Anwar yang berjudul “*Optimalisasi Fungsi Masjid sebagai Sarana Pendidikan Remaja di Masjid Al-Mubarak Panjang Wetan Pekalongan Utara*” menyatakan bahwa remaja adalah tulang punggung di dalam generasi manusia karena dia adalah aset yang terbesar yang dapat merubah segala sesuatu yang ada dalam kehidupan sekarang ini yang ada di dalam era globalisasi sekarang ini, tentu sangat banyak sekali yang harus disiapkan. Dengan keberadaan remaja tentu akan ada sesuatu yang baru yang dapat mengantarkan pada kebaikan yang sangat dalam.

Organisasi remaja masjid adalah salah satu organisasi yang dipegang oleh para remaja yang ingin memperbaiki dan membentengi para remaja terhadap dampak dari perubahan yang ada walau semuanya, namun ini menjadi panutan terhadap perubahan yang terjadi tentu seuma orang akan mengatakan bahwa hal itu adalah yang menjadi aset terbesar dalam pergolakan yang

¹³ Rizki Handayani, *Kegiatan keagamaan Remaja Putus Sekolah Di Dukuh Silumbung Desa Doro Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan*, Skripsi, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013).

terjadi dimasyarakat sekarang ini, sehingga apa yang terjadi karena adanya tren yang mengatas namakan perubahan.¹⁴

- c. Skripsi yang ditulis oleh Khafidhotul Khusna yang berjudul “*Tanggapan Remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tentang Pendidikan Seks*” menyatakan orang tua bertanggungjawab untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan kebenaran tentang masalah seksual sebagai persiapan anak-anak menjadi dewasa. Proses kehidupan yang berlangsung merupakan pembelajaran yang harus ditempuh dan dijalani oleh setiap manusia. Dalam masa remaja banyak pendidikan yang dapat diperoleh secara langsung dalam lingkungan sosial. Sedangkan dalam perbincangan masyarakat jika diperkenalkan dengan kata-kata seks maka akan timbul pola pemikiran yang beragam dan berbeda setiap masyarakat. Dilihat dari segi pengertian secara bahasa merupakan jenis kelamin, sedangkan secara istilah seks adalah hal ikhwal yang berhubungan dengan alat kelamin, misalnya perubahan atau senggama. Jadi jika hal tersebut masih dijadikan pembahasan yang tabu maka kurangnya pembelajaran yang diajarkan atau diperkenalkan oleh masyarakat terhadap generasi yang lebih muda maka akan memberikan dampak ketidak tahuan bagi remaja dan cenderung akan lebih aktif mencari tahu ke hal

¹⁴ Akhmad Anwar, Skripsi, *Optimalisasi Fungsi Masjid sebagai Sarana Pendidikan Remaja di Masjid Al-Mubarak Panjang Wetan Pekalongan Utara*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013).



yang dianggapnya tabu sesuai dengan jalan yang dianggapnya baik bagi remaja dan padahal hal tersebut belum tentu bisa diterima oleh masyarakat.¹⁵

Perbedaan dengan skripsi yang peneliti lakukan adalah skripsi pertama kaitannya dengan kegiatan keagamaan remaja terhadap putus sekolah, skripsi yang kedua yaitu fungsi masjid sebagai sarana pendidikan bagi remaja, dan yang terakhir mengenai tanggapan remaja tentang pendidikan sek, sedangkan peneliti meneliti kaitanya pendidikan dasar bagi remaja yang kurang mampu. Adapun kesamaan dalam skripsi yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kegiatan dan pendidikan remaja.

2. Kerangka berpikir

Pendidikan ramaja sangat penting untuk mewujudkan generasi yang cerdas dan mempunyai intelektual. Pendidikan merupakan aset paling berharga yang dimiliki oleh setiap individu. Hal ini terbukti dengan adanya fakta bahwa perkembangan dan kemajuan suatu negara sangat bergantung pada kemampuan individu yang dimiliki oleh masyarakat, khususnya para remaja sebagai calon penerus dan aktor utama dalam mengendalikan masa depan bangsa yang tentunya diharapkan dapat membawa perubahan di negeri ini ke arah yang lebih baik tentunya.

¹⁵Khafidhotul Khusna, *Tanggapan Remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan*, Skripsi, (Pekalongan: perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015).

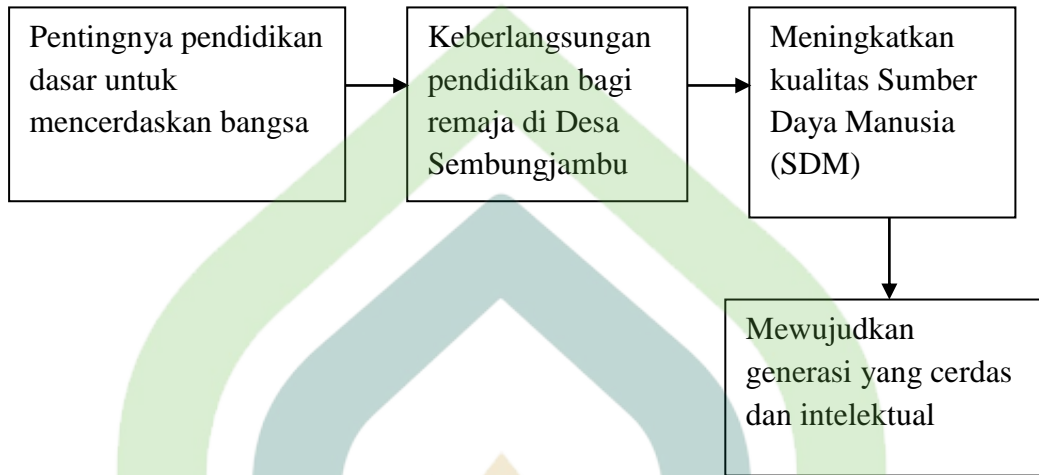
Dengan demikian, bahwa pendidikan remaja sangat penting untuk mengubah kondisi kemanusiaan, lingkungan dan meningkatkan kualitas SDM. Karena untuk mencapai suatu kesuksesan dan mewujudkan generasi-generasi muda yang cerdas dan terdidik, diperlukannya adanya pendidikan.

Menurut Hasan Langgulung dalam bukunya Musfirotn Yusuf mengemukakan bahwa pendidikan itu juga merupakan transaksi, yaitu proses memberi dan mengambil, antara manusia dan lingkungannya. Ia adalah proses dimana dan dengan itu manusia mengembangkan dan menciptakan ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan untuk mengubah dan memperbaiki kondisi-kondisi kemanusiaan dan lingkungannya, dan juga membentuk sikap yang membimbing usaha-usahanya dalam membina kembali sifat-sifat kemanusiaan dan kejasmaniannya.¹⁶

Fenomena yang terjadi di lapangan adalah pendidikan remaja di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan masih rendah. Karena banyak pendidikan remaja yang belum memenuhi pendidikan wajib belajar sembilan tahun, sehingga remaja yang setelah putus sekolah langsung bekerja serabutan dengan penghasilan yang pas-pasan untuk membantu ekonomi keluarga.

¹⁶ Musfirotn Yusuf, Op Cit., hlm 9

Skema kerangka berpikir:



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar lebih mudah dalam memahami.¹⁷ Pendekatan ini digunakan karena peneliti akan menggali, dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan keberlangsungan pendidikan remaja.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), *Field Research* yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang akan diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam

¹⁷ M. Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) hlm. 62.

masyarakat.¹⁸ Dengan cara ini akan dapat menentukan, mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi tentang keberlangsungan pendidikan remaja di Desa Sembungjambu Bojong Pekalongan sesuai dengan dengan apa yang diperoleh diranah penelitian.

3. Sumber Data

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian maka diperlukan sumber data, dimana sumber data merupakan subjek darimana data penelitian diperoleh. Adapun dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah:

1) Sumber data primer

Merupakan data yang diambil langsung dari sumbernya atau objek yang akan diamati, yaitu:

- a. Remaja Desa Sembungjambu penulis gunakan 20 remaja sebagai kunci pokok yang dapat menjelaskan keberlangsungan pendidikannya, Desa Sembungjambu terdapat 5 dusun, dari 20 remaja tersebut setiap 1 dusun penulis ambil 4 remaja untuk sampel. Adapun karakteristiknya dalam mengambil data adalah remaja yang sudah tidak melanjutkan pendidikannya dari kalangan kurang mampu.
- b. Orang tua dari remaja yang diteliti juga dijadikan sebagai data primer guna untuk menjelaskan proses keberlangsungan pendidikan anak remajanya.

¹⁸ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

2) Sumber data sekunder

Data yang diambil tidak langsung dari sumbernya, bisa diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengutip dari buku-buku yang relevan, diantaranya:

- a. Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan sosial Suatu Teori Pendidikan*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993.
- b. Kadar M. Yusuf, *Kontruksi dan Ilmu Pendidikan*, Jakarta; Amzah, 2015
- c. Tim Penulis, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jogjakarta: Media Wacana Press, 2003

4. Metode pengumpulan data

a. Metode observasi

Dalam pelaksanaannya digunakan teknik observasi langsung, yaitu tentang pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang akan diteliti.¹⁹ Untuk teknik ini penyusun datang langsung ke tempat penelitian yang memerhatikan kondisi yang ada serta melakukan pencatatan seperlunya untuk dilaporkan dalam skripsi ini.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1998), hlm. 136.

b. Metode Interview

Interview merupakan komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau sampel.²⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang tidak ada dalam dokumen dan tidak mungkin dilakukan observasi. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait, antara lain dengan remaja dan orang tua. Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang telah dijadikan sampel, dan menggali data-data yang diperlukan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Metode ini juga digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertentu yang dianggap penting.²¹ Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan beberapa dokumen terkait penelitian, seperti: Data remaja yang akan diteliti di desa Sembungjambu, profil desa Sembungjambu.

5. Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, artinya analisis data yang bukan menggunakan angka-angka

²⁰*Ibid*, hlm. 155.

²¹ Sutriano Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yaspem fak. Psikologi UGM, 1997), hlm. 256.

melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, ataupun paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif. Adapun langkah-langkah penelitian yang digunakan menggunakan data kualitatif model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian Data/ *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data/*data display*. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sebagainya.

c. Penarikan/verifikasi kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.²²

²²Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2005), hlm. 89.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulis skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I, merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, landasan teori tentang Keberlangsungan Pendidikan Dasar Bagi Remaja Kurang Mampu, meliputi: pengertian keberlangsungan pendidikan, tingkat pendidikan, pengertian pendidikan dasar, faktor-faktor pendidikan, tujuan pendidikan, pengertian remaja, ciri-ciri remaja, pentingnya remaja dalam mencapai prestasi, ekonomi keluarga.

BAB III, laporan hasil penelitian Keberlangsungan Pendidikan Dasar Bagi Remaja Kurang Mampu di Desa Sembungjambu Bojong Pekalongan, meliputi: letak geografis, stuktur organisasi Desa Sembungjambu Bojong Pekalongan, Keberlangsungan Pendidikan Dasar Bagi Remaja Kurang Mampu di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, dan faktor yang mempengaruhi Keberlangsungan Pendidikan Dasar Bagi Remaja Kurang Mampu di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

BAB IV, pada bab ini merupakan analisis terhadap Keberlangsungan Pendidikan Dasar Bagi Remaja Kurang Mampu, meliputi: analisa terhadap berlangsungnya pendidikan dasar remaja, dan analisis tentang faktor apa yang mempengaruhi Keberlangsungan Pendidikan Dasar Bagi Remaja

Kurang Mampu di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten
Pekalongan.

BAB V, pada bab ini merupakan penutup yang memuat simpulan
dan saran-saran.





BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penulisan skripsi, terdiri dari dua sub bab, yaitu: simpulan dan saran.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai keberlangsungan pendidikan remaja di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberlangsungan Pendidikan Dasar Bagi Remaja Kurang Mampu di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan rata-rata adalah tamatan dari SD dan putus sekolah saat melanjutkan jenjang SMP/ sederajat. Dengan demikian pendidikan masyarakat Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan belum terpenuhi dengan baik, karena belum mengikuti wajib belajar 9 tahun, dan pendidikan masyarakat remajanya masih dikatakan rendah. Dan akhirnya dari remaja tersebut hanya berkerja serabutan, ada yang di konveksian dan ada yang merantau. Untuk mengatasi keberlangsungan pendidikannya remaja mengikuti pendidikan non formal, yang telah didirikan di Desa Sembungjambu yaitu lembaga pendidikan masyarakat (LPM), dan remaja tersebut juga mengikuti kegiatan mengaji di musola setiap malam setelah maghrib sampai

isya'. Meskipun remaja tersebut sudah bekerja namun dari beberapa remaja tersebut masih sadar akan pentingnya pendidikan, sehingga mau mengikuti kegiatan-kegiatan pendidikan di desanya, baik itu pendidikan agamanya. Dan juga masih mengikuti kegiatan rutin yasinan IPNU-IPPNU seminggu sekali setiap malam jumatnya, dan setelahnya biasanya diadakan sering bersama tentang pendidikan. Sehingga remaja tetap mendapatkan wawasan atau pengetahuan tentang pendidikan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberlangsungan Pendidikan Dasar Bagi Remaja Kurang Mampu di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, antara lain: biaya orang tua/dari ekonomi keluarga, tidak ingin merepotkan orang tua, sakit lama, suka di ejek sama teman-temannya, kurangnya minat meneruskan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dengan alasan karena sekolah pusing kalau melihat tulisan banyak, sudah berhenti sekolah cukup lama dan pengaruh orang lain atau teman sebayanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penelitian akan memberikan saran terhadap Keberlangsungan Pendidikan Dasar Bagi Remaja Kurang Mampu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dengan tidak bermaksud menggurui dan mengurangi rasa hormat penulis, maka disarankan antara lain:

1. Bagi orang tua agar dapat memberikan motivasi kepada anak-anak remajanya tentang pendidikan untuk lebih giat lagi dalam mencari/menuntut ilmu di dalam pendidikan formal maupun di luar sekolah atau non formal.
2. Untuk remaja tetap semangat untuk mencari/menuntut ilmu di manapun, kapanpun dan dengan siapapun agar tetap memiliki pendidikan yang baik. Dan semoga ada motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.
3. Bagi warga Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, tentu masyarakat senang apabila ada generasi pemuda yang pandai dan bisa dijadikan panutan bagi warga masyarakat, maka dari itu mari kita dorong siswa-siswi kita yang haus akan pendidikan supaya bisa menjunjung nama baik Desa Sembungjambu.
4. Bagi masyarakat dan pembaca, agar senantiasa memiliki motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan tugas pendidikannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Musfirotun, Yusuf. 2012. *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Kadar M. Yusuf. 2015. *kontruksi ilmu dan pendidikan menelusuri Ontologi, epistemologi, dan Aksiologi Qurani*, Jakarta: Amzah.
- Zakiah, Daradjat. 1978. *Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang.
- _____, 1996. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Singgih D.Gunarsa. 1991. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Panut panuju, Ida Umami. 1999. *psikologi Remaja*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Elfi Yuliani, Rochmah. 2005. *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Teras.
- Abdul, Khobir. 2013. *Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teoritis dan Praktis*, Pekalongan: STAIN pekalongan Press.
- Abu Ahmadi, Nur Ubiyati. 2000. *Ilmu pendidikan*, Jakarta: Aneka Cipta.
- _____, 1997. *Ilmu sosial Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muh Fathurohman, Sulistiyorini, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta; Teras.
- Sudarsono. 1995. *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rizki Handayani. 2013. *Kegiatan keagamaan Remaja Putus Sekolah Di Duku Silumbang Desa Doro Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan*, Skripsi, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan)
- Akhmad Anwar, Skripsi, *Optimalisasi Fungsi Masjid sebagai Sarana Pendidikan Remaja di Masjid Al-Mubarak Panjang Wetan Pekalongan Utara*, Skripsi, (Pekalongan: perpustakaan STAIN Pekalongan)
- Khafidhotul Khusna, *Tanggapan Remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan*, Skripsi, (Pekalongan: perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015)
- Natsir. 1998. *Metode Penelitian*, Jakarta: Balai Pustaka.



- Suharsimi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta; Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2005. *memahami penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabet.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sutrino Hadi, 1997. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yaspen fak. Psikologi UGM.
- Nasution, M.A, 2011. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdul Kadir, 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Binti Maunah, 2009. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta:Penerbit Teras.
- Hasbullah, 2015. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, cet. 12.
- Mujamil Qomar, 2012. *Kesadaran Pendidikan: sebuah penentu keberhasilan pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Indra Bastian, 2006. *Akuntansi Pendidikan*, Yogyakarta: Erlangga.
- Syamsu Yusuf LN, 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Achmad Juntika Nurihsan dan Mubiar Agustin, 2011, *Dinamika Pengembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Refika Aitama.
- Sarlito W. Sarwono, 2013. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi Subri. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



Pedoman Wawancara

Orang tua

1. Apakah bapak/ibu memberikan dukungan pendidikan kepada anaknya?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu pendidikan formal bagi anak itu penting?
3. Bagaimana pendidikan anak bapak/ibu, apakah pendidikannya sampai jenjang sekolah menengah?
4. Pendidikan seperti apa saja yang bapak/ibu berikan kepada anak?
5. Metode apa yang bapak/ibu gunakan untuk memberikan pendidikan kepada anak?
6. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pendidikan kepada anak?
7. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan evaluasi pendidikan kepada anak?
8. Apakah tujuan bapak/ibu dalam memberikan pendidikan kepada anak?
9. Apakah peran aktif orang tua terhadap faktor yang mempengaruhi pendidikan pada anak?
10. Pesan apa yang bapak/ibu berikan kepada anak tentang pendidikan?
11. Apa alasan orang tua memberikan pendidikan kepada anak?

Remaja

1. Apakah kalian di ajarkan pendidikan oleh orang tua?
2. Pendidikan seperti apa yang di berikan orang tua kepada anda?
3. Bagaimana pendapat anda tentang jenjang pendidikan, apakah penting?
4. Bagaimana keberlangsungan pendidikan anda saat ini?
5. Pendidikan apa yang sudah kalian tempuh sampai saat ini?
6. Apa faktor yang mempengaruhi anda dalam pendidikan?
7. Bagaimana cara anda merespon pendidikan yang di ajarkan orang tua?
8. Apa tujuan kalian dalam menempuh jenjang pendidikan?
9. Apa yang mendukung kalian dalam keberlangsungan pendidikan saat ini?



PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati kegiatan remaja Di Desa Sembungjambu kec. Bojong Kabupaten Pekalongan
2. Mengamati perilaku dan sikap remaja Di Desa Sembungjambu kec. Bojong kab. Pekalongan
3. Mengamati lingkungan sekitar Di Desa Sembungjambu Kec. Bojong kab. Pekalongan

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Dasipah selaku orang tua remaja

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017, pukul 13.00WIB

Pelaku	Hasil wawancara
P	Assalamualaikum,.
I	Walaikumsalam
P	Maaf bu menggagu waktunya sebentar
I	Iya mbk gak apa-apa, ada apa ya mbk
P	Gini bu saya kan lagi menyelesaikan tugas akhir perkuliahan saya, saya meneliti tentang “keberlangsungan pendidikan remaja” saya mau tanya-tanya tentang pendidikan anak ibu
I	Owh iya mbk, tp apa saya bisa jawab mbk
P	Pasti bisalah bu, sesuai apa yang terjadi terhadap pendidikan anak ibu saja, sebisanya.
I	Owh ya udah mb, nanti kalo saya bisa jawab ya saya jawab mbk
P	Iya bu gak apa-apa, trimakasih sebelumnya bu
I	Iya gak apa-apa mbk
P	Sekarang anak ibu yang remaja usia berapa bu?
I	Anak saya yang masih remaja ada 1, sekarang usianya 13 tahun.
P	Apakah sekarang masih sekolah?
I	Gak mbk,.
P	Dari kelas berapa anak ibu sudah gak sekolah.?
I	Dari Sekolah Dasar (SD) mbk anak saya sudah tidak sekolah atau putus sekolah saat kelas 3
P	Owh, lalu alasnya gak sekolah kenapa bu, padahal kan usia segitu saat di perlukan adanya pendidikan?



I	Iya mbk, dulu itu kan anak saya perkembangannya kurang atau terlambat dalam berfikir, suka di ejeg sama temen-temen yang lain, kalau disuruh berangkat sekolah tidak mau, padahal sudah pernah di bujug sama Gurunya, tapi tetap gak mau
P	Owh gitu ya bu, lalu apakah ibu memberinya dukungan kepada anak terhadap pendidikan?
I	Iya saya selalu memderinya dukungan, kalau di rumah saya tetap memantau untuk belajar, kalau di rumah dia mau belajar sendiri karena gaka ada yang ganggu, kalau gak bisa ya minta di ajari sama mbknya.
P	Lalu pendidikan seperti apa yang ibu berikan kepada anak ibu?
I	Pendidikan pada umumnya pada saat kecil belajar menulis, dan lain sebagainya, dan alhamdulillahnya masih mau ngaji dengan teman-temannya. Kalau dulu masih kecil mita di anterin, kalau sekarang sudah besar sudah bisa ditinggal, tapi kalau untuk sekolah masih gak mau,.
P	Lalu bagaimana pendapat ibu tentang pendidikan di sekolah apakah penting?
I	Ya sebenarnya ya pendidikan di sekolah itu yang memang sangat penting, saya sebenarnya juga ingin anak saya seperti yang lainnya biar bisa duduk di bangku sekolah, namun bagaimana lagi kalau anak saya dipaksakan tambah ngamuk, jadi biar saya kasih bimbingan belaja sendiri dirumah.
P	Lalu bagaimana cara ibu memberikan pendidikan kepada anak ibu tersebut?
I	Saya selalu memperhatikan kebutuhannya, dan menasehati apabila ada kesalahan.
P	Lalu apa tujuan ibu memberikan pendidikan kepada anak?
I	Ya pastikan agar anak saya berkembang, dan menjadi anak



	yang lebih kreatif, dan yang terutama bisa memberikan kebanggaan kepada orang tuanya.
P	Pesan apa yang selalu ibu berikan kepada anak ibu tentang pendidikan?
I	Saya selalu berpesan kepada anak-anak saya, serendah-rendah/setingginya pendidikan yang sudah di tempuh, jangan merasa bangga, carilah ilmu di manapun dan dengan siapapun, bersikaplah sopan dan santun kepada orang yang lebih tua.
P	Owh ya bu, terimakasih ya bu atas waktunya, maaf suah memngganggu dan trimaksaih sudah berkenan menceritakan pendidikan anak ibu
I	Iya mbk gak apa-apa sama-sama
P	Trimakasih bu assalamualaikum
I	Walaikumsalam.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Tarminah selaku orang tua remaja

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017, pukul 14.00WIB

Pelaku	Hasil wawancara
P	Assalamualikum bu
I	Waalaikumsalam mbk ada apa
P	Maaf bu sebelumnya mengganggu waktunya sebentar, gini bu saya kan lagi menyelesaikan tugas akhir kuliah saya, dan saya melakukan penelitian di desa ini tentang keberlangsungan pendidikan remaja di desa tersebut.
I	Owh ya, lalu apa yang harus saya bantu
P	Saya mau tanya- tanya tentang pendidikan remaja anak ibu.?
I	Owh gitu ya, iya gak apa-apa mbk
P	Trimakasih sebelumnya ya bu?
I	Iya mbk,.
P	Anak remaja ibu sekarang sudah usia berapa bu
I	Sekarang usianya kalau gak salah 14 tahun mbk
P	Apakah sekarang masih sekolah bu?
I	Gak mbk,.
P	Dari kelas berapa sudah mulai gak sekolah bu?
I	Dari kelas 5 SD mbk
P	Kalau boleh tau kenapa alasannya anak ibu tidak mau melanjutkan sekolah lagi?
I	Kalau dari anaknya tag tanyain katanya gak mau sekolah gak apa-apa, mungkin sering gak naik kelas jadi males untuk sekolah, memang dulu anak saya sering gak naik kelas.
P	Lalu apakah ibu memberikan dukungan kepada anak ibu tersebut?



I	Iya mungkin itu salah satunya keteledoran saya sebagai orang tua jarang menanyakan tentang pendidikan di sekolahnya, karena saya kira pendidikan sekolah itu sudah baik, tapi sekarang saya menyesali keteledoran saya, yang kurang mendukung pendidikan anak saya, tag suruh melanjutkan sekolah lagi sudah gak mau,.
P	Lalu apakah ibu sekarang memberikan pendidikan kepada anak ibu.?
I	Alhamdulillah kalau sore masih mau ngaji di musolah
P	Lalau kegiatan anak ibu sekarang apa?
I	Ketika sudah tidak mau sekolah anak saya ya cuma main-main dirumah, tapi sekarang kan sudah besar dia bekerja di konveksian tetangga saya, karena di suruh sekolah lagi sudah tidak mau.
P	Lalu pendidikan seperti apa yang ibu berikan kepada anak ibu sampai saat ini?
I	Ya yang pastinya yang terbaik untuk anak saya, saya membiarkan anak saya untuk menjadi anak yang mandiri dengan sudah bisa mencari penghasilan sendiri.
P	Lalu apakah ibu sudah bangga dengan anak ibu yang sekarang bisa mandiri dan mempunyai penghasilan sendiri?
I	Ya sebenarnya antara bangga dan tidak si, karena kalau mencari pekerjaan yang lebih baik mungkin sangat sulit, karena faktor pendidikannya yang tidak sampai jenjang yang lebih tinggi.
P	Lalu bagaimana menurut ibu tentang keberlangsungan pendidikan, apakah itu penting?
I	ya semua pendidikan itu penting, baik itu pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah, ya meskipun anak saya



	sudah tidak sekolah di pendidikan formal, namun saya berusaha selalu memantau terhadap pendidikan di luar sekolah, misalnya masih mau ngaji sore, mau ikut kegiatan organisasi di desa untuk edikit pengalam untuk anak saya.
P	Apa tujuan pendidikan itu menurut ibu?
I	Ya tujuan pendidikan itu agar mampu mengembangkan potensi diri anak sebagai generasi penerus, dan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang masih rendah.
P	Yang terakhir bu, pesan apa yang ibu berikan kepada anak ibu tentang pendidikan
I	Carilah pendidikan dimana saja dan kepada siapapun, agar kalian bisa mengetahui pendidikan yang seharusnya diketahui untuk menambah pengalaman.
P	Iya terimakasih ya bu atas waktunya, semoga bermanfaat buat saya bu
I	Iya mbk sama-sama
P	Assalamualikum bu,.
I	Walaikumsalam,.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Rasiti selaku orang tua remaja

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017, pukul 10.00 WIB

Pelaku	Hasil wawancara
P	Assalamualikum bu
I	Walaikumsalam nok, mau ketemu siapa?
P	Mau ketemu sama ibu, gini bu saya kan lagi menyelesaikan tugas kuliah saya, terus saya membuat penelitian di desa sini tentang pendidikan remaja di desa ini
I	Owh gitu ya nok,.
P	Iya bu, maaf sebelumnya ya bu mengganggu, waktunya, dan saya juga mau tanya-tanya tentang pendidikan anak ibu?
I	Anak saya yang mana yan nok
P	Anak ibu yang masih usia remaja
I	Owh ya nok, anak saya yang masih remaja itu anak bontot, anak ke tiga
P	Owh ya bu kalau boleh tau sekarang usianya berapa ya bu?
I	Sekarang dia masih umur 12 tahun nok
P	Apakah sekarang masih sekolah bu?
I	Sekarang dia sudah tidak sekolah, ya katanya karena teman-temannya yang lulusan SD langsung kerja nok.
P	Lalu apakah ibu mengizinkan anak ibu yang ikut sama teman-temannya yang lulus Sekolah dasar langsung bekerja?
I	Ya awalnya saya sudah melarang dan membujuknya untuk melanjutkan sekolah ke Smp, tapi dia tidak mau, dan juga karna ekonomi yang kurang jadi ya sudahlah saya gak memaksakan lagi.
P	Lalu dukungan seperti apa yang ibu berikan kepada anak ibu



	ketika sudah tidak mau sekolah?
I	Ya saya tetap selalu memberikan pendidikan yang baik dan memberikan contoh yang baik juga kepada anak-anak saya, selain itu saya juga menyuruh anak saya untuk mengaji kalau malam di musolah.
P	Lalu apa tujuan pendidikan yang ibu berikan kepada anak-anak ibu?
I	Ya pendidikan agamanya biar bagus, bisa menghargai kepada orang yang lebih tua, dan juga bisa membanggakan kepada orang tua.
P	Pesan apa yang selalu ibu berikan kepada anak ibu tentang pendidikannya?
I	Jadilah anak yang selalu menghargai pendidikan, dan selalu menerima pendidikan yang baik dimana, dan dengan siapapun pendidikan itu ada, dan satu pesan yang selalu saya ingatkan kepada anak saya jangan pernah meninggalkan solat lima waktu.
P	Iya bu terimakasih atas jawaban-jawaban dari ibu sudah berkenan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari saya.
I	Iya gak apa-apa nok,
P	Terimakasih ya b, Assalamualaikum
I	Iya waalaikumsalam nok

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : warniah selaku orang tua remaja

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017, pukul 11.00 WIB

Pelaku	Hasil wawancara
P	Assalamualikum
I	Waalikumsalam mbk
P	Maaf bu mengganggu waktu ibu sebentar
I	Iya gak apa-apa mbk, emangnya ada apa ya mbk?
P	Gini bu saya kan lagi menyelesaikan tugas akhir kuliah saya dan saya melakukan penelitian di desa sini tentang keberlangsungan pendidikan remaja di desa sini,
I	Owh ya mbk
P	Saya di sini mau tanya-tanya kepada ibu tentang pendidikan anak ibu sekarang?
I	Owh ya mbk, silahkan nanti kalau saya bisa, saya jawab mbk.
P	Iya bu terimakasih sebelumnya atas waktunya ya bu
I	Iya gak apa-apa mbk
P	Anak remaja ibu sekarang usia berapa?
I	Sekarang anak remaj ibu kurang lebih usianya 15 tahun
P	Owh ya, apakah sekarang masih sekolah bu?
I	Sekarang dia sudah tidak sekolah lagi mbk, dan saat ini dia sudah merantau ikut dengan pak de nya
P	Lalu apa alasan nya tidak melanjutkan kuliah bu?
I	Ya dari ekonomi kuluarga jga yang tidak mampu membiayai sekolahny, karea seya sorang siggel perent, yang hanya bekerja sebagai buruh tani saja.
P	Lalu apakah ibu tetap memantau pendidikan anak ibu di sana?
I	Karena jaraknya jauh saya hanya berpesan kepada pak de nya



	untuk menjaga dan memntau anak saya biar gak jadi anak yang salah pergaulan.
P	Lalu bagaimana menurut pendapat ibu apakah pendidikan itu penting?
I	Ya pendidikan itu sebenarnya penting bagi anak-anak, apa lagi yang masih pada usia remaja awal, sengat perlu bimbingan dan pendidikan yang harus di arahkan agar tidak salah pergaulannya
P	Apakah ibu tau apa si tujuan pendidikan itu?
I	Tujuan pendidikan it8 ya salah satunya untuk meningkatkan sumber daya manusia agar jadi yang lebih bai dari yang sebelumnya, dan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang baik, tetnang pendidikan
P	Kan ibu sekarang jarak jauh sama anak ibu, pesan apa yang sudah ibu berikan kepada anak ibu tentang pendidikan?
I	iya saya pesan kepada anak saya jadilah anak yang baik jangan pernah malu untuk bertanya tentang pendidikan kepada orang lain, dan yang selalu ingatkan jangan pernah tinggalkan solat lima waktu.
P	Owh ya bu itu saja pertanyaan dari saya bu, terimakasih ya bu, maaf sudah mengganggu waktu ibu.
I	Iya nok gak apa-apa
P	Kalau gitu saya pamit dulu ya bu, assalamualaikum
I	waalaikumsalam



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Sartinah selaku orang tua remaja

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017, pukul 13.00 WIB

Pelaku	Hasil wawancara
P	Assalamualaikum bu,.
I	Waalaikumsalam mbk,.
P	Maaf ya bu mengganggu waktunya sebentar
I	Iya mbk tidak apa-apa, ada apa ya mbk?
P	Gini bu saya lagi menyelesaikan tugas akhir perkuliahan saya, penelitian untuk skripsi yang berjudul “Keberlangsungan Pendidikan Remaja”, saya disini mau wawancara sama ibu tentang pendidikan anak ibu
I	Owh ya mbk silahkan, kalo saya bisa jawab saya jawab mbk
P	Anak remaja ibu sekarang usia berapa?
I	Anak ibu yang remaja sekarang usianya 18 tahun mbk
P	Apakah anak ibu sekarang masih melanjutkan jenjang pendidikan?
I	Tidak mbk
P	Terus pendidikan anak ibu sampai jenjang apa?
I	Hanya sampai jenjang pendidikan SMP itu mpun gak selesai mbk, kelas 2 nya keluar.
P	Owh, alasannya tidak melanjutkan kenapa bu?
I	Karena ekonomi mbk, karna saya hanya bekerja buruh dan sudah tidak ada suami.
P	Apakah ibu tetap memberikan dukungan pendidikan kepada anak?



I	Iya saya selalu berusaha memberikan dukungan pendidikan kepada anak. Meskipun pendidikan formalnya tidak, tetapi anak saya mau mengaji qur'an di Musola setiap malamnya.
P	menurut ibu apakah pendidikan formal itu penting?
I	Iya sebetulnya pendidikan formal itu sangat penting, tetapi harus bagaimana lagi karena ekonomi kurang anak jadi putus sekolah. Tetapi saya selalu mengajarkan dan memberikan nasehat kepada anak untuk selalu bersikap sopan santun, dan satu yang selalu saya ingatkan kepada anak-anak saya agar tidak meninggalkan solat wajib.
P	Apa tujuan ibu memberikan pendidikan kepada anak?
I	Agar menjadi anak yang sukses, sholeh jadi orang yang bermanfaat bagi orang lain, bisa menghargai orang lain.
P	Bagaimana peran aktif ibu dalam faktor yang mempengaruhi pendidikan anak?
I	Tetap selalu memberikan dukungan kepada anak meskipun tidak berpendidikan tinggi, namun tetap memberikan pendidikan di rumahnya.
P	Lalu pesan apa yang ibu berikan kepada anak tentang pendidikan?
I	Meskipun tidak sekolah tinggi, tetaplah belajar dimanapun, kapanpun. Jangan malu sama teman-teman yang lain, kamu bisa belajar dengan teman-teman mu lain yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
P	Itu saja pertanyaan saya terima kasih banyak atas waktunya bu, maaf sudah mengganggu.
I	Iya sama-sama mbk, gak apa-apa
P	Assalamualaikum.,
I	Walaikumsalam.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak yahya selaku orang tua remaja

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017, pukul 14.00 WIB

Pelaku	Hasil wawancara
P	Assalaamualaikum pak.,
I	Waalaikumsalam,.
P	Maaf ya sebelumnya sudah mengganggu waktunya
I	Iya tidak apa-apa
P	Gini pak, Saya lagi menyelesaikan tugas akhir perkuliahan saya yaitu buat skripsi, saya meneliti di desa ini tentang pendidikan remaja, saya mau bertanya-tanya kepada bapak
I	Owh ya silahkan mbk
P	bapak kan punya anak remaja ya, kalau boleh tau anak remaja bapak usia berapa?
I	Iya mbk punya, saya punya anak remaja 2 mbk, yang satu usia 14 tahun yang ke dua sudah 12 tahun.
P	Apakah anak bapak masih melanjutkan sekolah?
I	Yang usia 14 tahun sudah tidak sekolah, kalau yang usia 12 tahun masih sekolah MTS.
P	Owh gitu ya pak, kalau anak bapak yang sudah tidak melanjutkan sekolah alasannya kenapa pak?
I	Karena katanya sekolah itu pusing, jadi sekarang sudah bekerja di konfeksian dengan teman-temannya
P	Menurut pendapat bapak apakah pendidikan itu penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak bapak?
I	Sebenarnya pendidikan itu ya sangat penting bagi anak, karena dengan proses pendidikan dia bisa menjadi anak bisa trampil dan kreatif, berpengalaman dalam pendidikan.



	Tapi anak saya yang itu gak mau melanjutkan sekolah, saya sudah berusaha memberikan dukungan untuk tetap melanjutkan sekolah, namun anak tetap saja tidak mau.
P	Terus dukungan apa yang bapak berikan kepada anak?
I	Saya sebagai orang tua ingin anaknya itu sukses, saya selalu memberikan motivasi kepada anak, meskipun tidak sekolah di jenjang yang lebih tinggi, namun saya tetap menyuruh anak saya untuk ikut mengaji quran dan kitab-kitab di musola, agar anak saya tetap mempunyai pendidikan aga yang baik.
P	Pesan apa yang bapak berikan kepada anak tentang pendidikan?
I	Tetap jadilah anak yang berpendidikan, tetap bersikap sopan dan santun kepada semua orang apalagi yang lebih tua, Tetap hormat sama orang tua dan keluarga.
P	Owh ya pak, itu saja pertanyaan dari saya, maaf sudah mengganggu waktu bapak.
I	Iya mbk gak apa-apa
P	Assalamualaikum pak.,
I	Walaikumsalam mbk.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Solikhin selaku orang tua remaja

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017, pukul 10.00 WIB

pelaku	Hasil wawancara
P	Assalamualaikum pak
I	Walaikumsalam nok, ada yang bisa saya bantu
P	Iya pak, maaf sebelumnya pak mengganggu waktunya sebentar pak,.
I	Iya nok gak apa-apa,
P	Gi ni pak saya kan lagi menyelesaikan tugas akhir kuliah saya, penelitian saya tentang keberlangsungan pendidikan remaja di desa sembungjambu pak, saya mau bertanya-tanya tentang pendidikan remaja anak bapak
I	Owg ya nok gak apa-apa silahkan
P	Trimakasih sebelumnya pak, sekarang berapa usia anak bapak yang remaja?
I	Iya nok, sekarang usia anak bapak yang remaja 15 tahun nok
P	Apa masih melanjutkan sekolahnya pak
I	Iya alhamdulillah masih nok
P	Sekarang kelas berapa pak?
I	Sekarang kelas 3 SMP nok
P	Owh ya, terus bagaimana cara bapak mendukung anak dalam pendidikan?
I	Sebagai orang tua tentunya saya ingin mendidik anak saya dengan baik agar menjadi orang yang sukses, maka dari kecil sudah saya kenalkan dengan pendidikan sejak dini, jadi sebisa mungkin saya memberikn pendidikan yang



	terbaik untuk anak saya agar jadi anak yang pintar dan bisa menghargai orang tua dan bersikap sopan terhadap orang yang lebih tua.
P	Bagaimana pendapat bapak tentang pendidikan, apakah penting?
I	Pendidikan itu ya sangat penting, karena dalam pendidikan itu mengajarkan anak untuk mandiri, bersikap disiplin dan memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan pendidikan di dunia yang terus maju, dan mengikuti perkembangan jaman.
P	pendidikan seperti apa yang bapak berikan kepada anak?
I	Tentunya pendidikan agama dan pendidikan moral anak yang sangat penting, karena jaman sekarang banyak anak-anak remaja berani membantah kepada orang tua atau dengan orang lain. Saya sebagai orang tua menginginkan anak saya jadi anak yang berguna bagi orang lain terutama untuk keluarganya.
P	Terus metode atau cara apa yang bapak gunakan untuk memberikan pendidikan yang baik?
I	Saya memberikan contoh keteladanan bagi anak, karna anak itu akan menirukan atau mencoto perilaku yang di lakukan oleh orang tuanya.
P	Tujuan apa yang bapak inginkan dalam pendidikan anak?
I	Tentunya sebagai orang tua menginginkan anaknya itu sukses lebih baik dari orang tuanya, bisa membanggakan orang tuanya, menjadi anak yang pintar dan berpengalaman.
P	Bagaimana cara bapak mendukung anak, jika ada faktor yang mempengaruhi pendidikan anak?
I	Memberikan motivasi agar tetap semangat dalam belajar



	agar jadi orang sukses.
P	Lalu pesan apa yang bapak berikan kepada anak tentang pendidikan?
I	Saya berpesan kepada anak, yang sering saya ucapkan kepada anak, nak belajarlah dengan giat kelak nanti kamu akan jadi orang yang sukses dan berguna bagi orang lain.
P	Trimakasih pak, itu saja pertanyaan dari saya, maaf sudah mengganggu waktu bapak?
I	Iya nok tidak apa-apa, semoga sukses dan lancar kuliahnya, cepat wisuda.
P	Iya, aminn trimakasih ya pak, assalamualaikum
I	Walaikumsalam..

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : zunaenah selaku orang tua remaja

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017, pukul 11.00 WIB

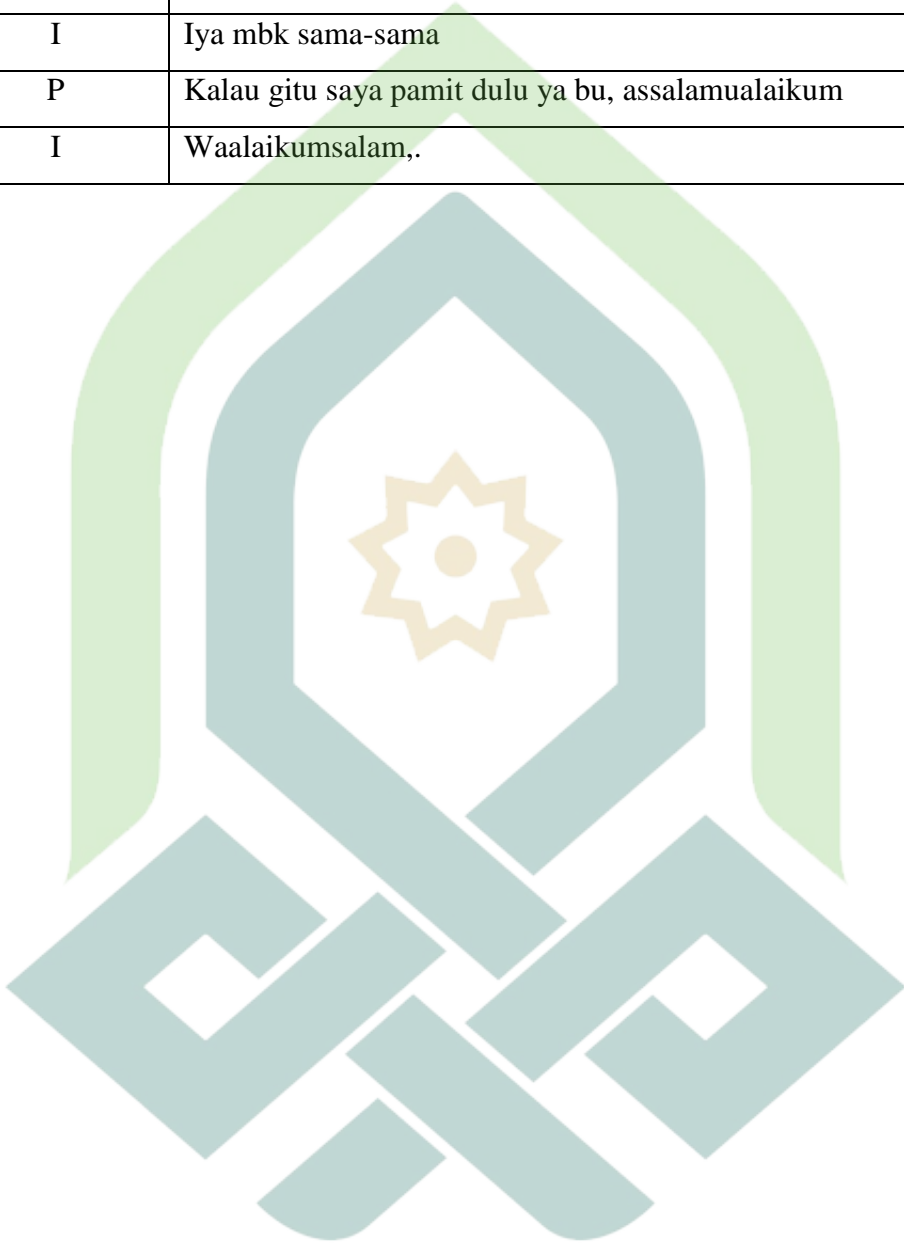
Pelaku	Hasil observasi
P	Assalamualaikum
I	Walaikumsalam mbk
P	Sedang apa bu maaf ya mengganggu waktunya sebentar bu?
I	Ini nok lagi batik, iya gak apa-apa nok, ada apa ya?
P	Gini bu saya lagi menyelesaikan tugas akhir perkuliahan saya, dan saya melakukan penelitian di desa disini tentang pendidikan remaja anak ibu,.
I	Owh gitu ya mbk, lalu tanya sama anak saya aja langsung,.
P	Ya nanti saya juga tanya kepada anak ibu jga, ini ibu dulu sebagai orang tuanya.
I	Saya gak bisa nok.
P	Gak apa-apa bu jawab sebisanya ibu
I	Ya sudah nanti kalau saya bisa jawab ya saya jawab mb
P	Iya terimakasih sebelumnya ya bu, berapa usia anak remaja ibu sekarang?
I	Sekarang kira-kira usianya 17 tahun
P	Apakah anak ibu tersebut masih melanjutkan sekolah?
I	Sekarang dia tidak sekolah lagi, karena ngikut sama temannya yang saat ini bekerja di perantauan,.
P	Sampai jenjang apa pendidikan anak ibu?
I	Anak saya sekolah sampai jenjang pendidikan SMP, itupun gak selesai, Cuma sampai kelas 2 dia keluar
P	Kenapa alasannya dia keluar sekolah bu?
I	Yaitu karena ingin bekerja di jakarta, dan akhirnya ikut sama



	temannya, yang temannya itu bekerja sama ayahnya.
P	apakah ibu memberikan dukungan kepada anak ibu?
I	ya mungkin saya kurang perhatian sama anak saya tentang pendidikannya, dan akhirnya dia memutuskan untuk pergi merantau, awalnya saya tidak setuju kalau dia itu merantau, saya inginnya dia tetap melanjutkan pendidikannya, namun karna dia mengeyel ya sudah saya ijin dia untuk merantau.
P	Dan apakah ibu mengetahui pendidikan anak ibu sekarang perantauan?
I	Ya saya Cuma ngabarinya lewat handphon tentang kesehariannya, saya selalu menanyakan kegiatannya sehari-harinya.
P	Lalu menurut ibu apakah pendidikan itu penting bagi anak?
I	Iya penting, untuk kedewasaan yang baik, untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan generasi muda selanjutnya, namun tidak hanya pendidikan di formal saja namaun pendidikan di luar lingkungan itu juga sangat penting
P	Kalau menurut ibu apa tujuan pendidikan itu?
I	Mencerdaskan pikiran anak, menjadikan anak berpengetahuan, dan mempunyai banyak pengalaman tentang pendidikan
P	Lalu pesan apa yang ibu berikan kepada anak-anak ibu tentang pendidikan?
I	Semua orang tua pasti pingin anaknya maju dan menjadi orang yang baik, pesan saya kepada anak saya itu jadilah anak yang berpengetahuan dan mempunyai pendidikan yang baik meski tidak menempuh pendidikan yang lebeih tinggi, selalu belajar diman dan dengan siapapun orang yang memberikan ilmunya kepadanya.



P	Cukup itu saya pertanyaan dari saya bu, terimakasih atas waktunya,.
I	Iya mbk sama-sama
P	Kalau gitu saya pamit dulu ya bu, assalamualaikum
I	Walaikumsalam,.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Masduki selaku remaja

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017, pukul 13.00 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamualaiku,.
I	Waalaikumsalam ada apa ya mbk
P	Maaf sebelumnya ya, mengganggu waktunya sebentar, gini mas saya kan lagi mengerjakan tugas akhir kuliah dan saya melakukan penelitian di desa ini tentang pendidikan remaja
I	Owh ya lalu apa yang bisa saya bantu
P	Saya ingin bertanya-tanya tentang pendidikan mas saat ini
I	Owh ya silahkan, kalau saya bisa jawab nanti tag jawab kalau gak maaf ya,.
P	Iya mas sebisanya mas, sekarang mas usianya berapa?
I	14 tahun mas
P	Owh ya, apakah saat ini masih melanjutkan jenjang sekolahnya?
I	Gak mbk,.
p	Apa Alsanya kamu tidak melanjutkan sekolah lagi?
I	Karena tidak ingin merepotkan orang tua mbk, karena ekonomi yang kurang cukup dan saya masih mempunyai adik tiga masih kecil-kecil, jadi ingin meringankan beban orang tua
P	Lalu apakah orang tua kamu selalu mengajarkan pendidikan kepada anak-anak nya?
I	Iya ibu saya selalu mengajarkan anak-anaknya tentang pendidikan,
P	Lalu pendidikan seperti apa yang ibu kalian berikan?



I	Ibu saya selalu mengajarkan tentang pendidikan agamanya dan mengajarkan anak-anaknya untuk bersikap sopan dan snatun terhadap orang yang lebih tua.
P	Lalu bagaimana pendapat kamu tentang jenjang pendidikan, apakah penting?
I	Jenjang pendidikan untuk suatu keberlangsungan pendidikan formal sangat penting di tempuh, namun dalam pendidikan di keluarga dan lingkungan juga sangat penting, semua jenis pendidikan yang memberikan pengaruh dan perubahan yang baik itu sangat penting.
P	Lalu pendidikan apa yang sudah kamu tempuh sampai saat ini?
I	Saya hanya lulusan sekolah dasar, saya sempat masuk di SMP tapi saya keluar ketika saya sudah kelas dua
P	Lalu keberlangsungan pendidikan kamu saat ini bagaimana?
I	Iya keberlnagsungan pendidikan yang saya lakukan, mengikuti ngaji-ngaji yang ada di musolah, dan saya selalu mengikuti kegiatan keorganisasian Ipnu-ippnuan di desa.
P	Faktor apa yang mempengaruhi kamu dalam pendidikan saat ini?
I	Faktor yang sangat mempengaruhi saya yaitu motivasi dan dukungan dari ibu saya, dan meskipun saya tidak melanjutkan sekolah formal sampai jejnjang yang lebih tinggi, tapi saya tetap ingin membanggakan kedua orang tua saya.
P	Lalu apa si tujuan pendidikan itu?
I	Tujuan penddikan itu ya untuk meningkatkan kecerdasan seseorang.
P	iya itu saja pernyaan dari saya, trimakasih atas waktu dan kesempatannya, maaf sudah menggagu
I	Iya mbk gak apa-apa

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Subhan selaku remaja

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017, pukul 14.00 WIB

Pelaku	Hasil wawancara
P	Assalamualaikum,.
I	Waalaikumsalam ada apa ya mbk
P	Maaf ya mas mengganggu waktunya sebentar, gini mas saya kan lagi menyelesaikan tugas akhir kuliah saya, dan saya melakukan penelitian di desa sini tentang pendidikan remaja sini.
I	Owg gitu ya mbk
P	Iya mas, terus saya mau minta tolong sama jenengan, saya disini mau wawancara tentang pendidikan kamu
I	Owh gitu, pertanyaannya jangan susah-susah ya mbk
P	Iya jawab sebisa kamu saja, apa yang sesuai terjadi
I	Ya sudahlaah, kalau say bisa ya saya jawab
P	Iya terimakasih sebelumnya, saat ini kamu berusia berapa tahun
I	Usia saya sekarang 17 tahun mbk
P	Apakah masih melanjutkan sekolah formalnya?
I	Kenapa gak melanjutkan sokolahnya
P	Ya karena saya pingin kerja
I	Sejak kelas berapa sudah tidak mulai sekolah lagi?
I	Dari saya lulusan sekolah dasar, setelah saya lulusan SD saya langsung bekerja di konvesian
P	Apakah orangtua kamu memberikan dukungan pendidikan kepada kamu?
I	Kalau orang tua saya si ya selalu meyuruh saya untuk



	melanjutkan sekolahnya, tapi saya tidak mau karea banyak teman-teman saya juga tidak melanjutkan sekolahnya, dan bekerja di konveksian juga, dan sekarnag juga sedah merantau.
P	Lalu apakah orang tua kamu memberikan pendidikan kepada kamu?
I	Ya kalau mengajarkan tidak Cuma saya selalu disuruh ikut pembelajaran di desa saya dan setiap malamnya saya di suruh ikut mengaji di musolah
P	Lalu bagaimana tanggapan kamu tentang pendidikan yang kamu suruh.
I	Ya saya mengikuti perintah dari ibu saya, saya juga malah seneng masih diperhatiakn pendidikannya sama orang tua saya
P	Lalu menurut kamu pendidikan formal di sekolah out apakah penting?
I	Ya penting-penting tidak si, ada juga yang pendidikannya tinggi juga malah seperti tidak punya pendidikan yang selalu berbuat dan tidak bisa bersikap sopan terhadap orang yang lebih tua.
P	Iya, terus apa tujuan pendidikan yang kamu jalani saat ini?
I	Pastinya biar bisa membanggakan kedua orang tua dengan selalu berssikap sopan terhadap orng tua dan bersikap baik terhadap orang lain.
P	Owh ya, itu saja pertanyaan dari saya, terimakasih sudah mau menjawab semoga bermanfaat buat saya
I	Iya sama-sama
P	Ya kalau gitu saya pamit dulu Assalamualaikum
I	Waalaiikumsalam,.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Rohedi selaku remaja

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017, pukul 14.30 WIB

Pelaku	Hasil wawancara
P	Assalamualaikum,.
I	Waalaikumsalam mbk,.
P	Maaf sebelumnya sudah mengganggu waktunya ya mas
I	Iya gak apa-apa, ada apa ya mbk,.
P	Gini mas saya kan lagi menyelesaikan tugas akhir kuliah saya, saya disini mau meneliti keberlangsungan pendidikan remaja di desa sembungjambu ini
I	Owh gitu ya, lalu apa yang bisa saya bantu
P	Saya mau bertanya-tanya tentang bagaimna pendidikannya saat ini
I	Owh ya silahkan, kalau saya bisa jawab, nanti saya jawab
P	Iya mas terimakasih sebelumnya ya
I	Iya mbk gak apa-apa
P	Apakah kamu diajarkan pendidikan oleh orang tua?
I	Pastinya ya diajarkan dong mbk
P	Owh ya, lalu pendidikan seperti apa yang orang tua berikan?
I	Orang tua saya mengutamakan pendidikan agamanya kepada anak-anaknya, pendidikan umumnya ya jga di berikan, namun lebih di utamakan pada agamanya.
P	Lalu pendidikan kamu saat ini sampai jenjang apa?
I	Saya lulusan sekolah dasar masuk smp, tapi kelas dua smpnya saya keluar.
P	Kenapa keluar, apa alasan kamu keluar sekolah?



I	iya, karena pingn saja keluar sekolah dan mencari uang untuk tambahan ekonomi inu saya
P	Lalu bagaimana menurut kamu tentang pendidikan?
I	Menurut saya ya emnag pendidikan itu penting, namun pendidikan itu tidak harus di sekolahan formal, karena pendidikan bisa juga dilakukan di luar sokolah atau pendidikan non-formal, pendidika juga bisa dilakukan diluar rumah, misalnya pendidikan di TPQ, Quran, mengaji kitab-kitab.
P	Lalu bagimana keberlangsungan pendidikan kamu
I	Ya meskipun saya tidak sekolah di pendidikan formal, saya tetap mengikuti kegiatan-kegiatan yang memiliki arti pendidikan, seperti kegiatan keorganisasian.
P	Pendidikan tingkat apa yang sudah pernah ditempuh?
I	Saya hanya lulusan SD/Mi sederaajat, lalu smp nya saya kelas 2 keluar
P	Apa ekonomi termasuk Faktor yang sangat mempengaruhi pendidikan kamu?
I	Iya mungkin bisa jadi,.
P	Bagaimana kamu menanggapi pendidikan yang di beriak oleh orang tua kamu?
I	Ya saya sangat berterima kasih atas pendidika yang sudah di berikan ibu saya kepada saya, meskipun tidak sampai ke tingkat pendidikan yang tinggi
P	Menurut kamu apa tujuan pendidikan itu?
I	Tujuan pendidikan pastinya untuk menjadikan anak lebih cerdas, kreatif dan memiliki pengalaman yang luas
P	Iya cukup itu saja pertanyaan saya, timakasih atas waktunya
I	Owh ya, iya sama-sama

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Dian ningsih selaku remaja

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017, pukul 15.30 WIB

pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamualaikum.
I	Walaikumsalam
P	Maaf ya dek mengganggu waktunya sebentar
I	Iya mbk tidak apa-apa
P	Maaf sebelumnya saya mau tanya tentang pendidikan adek saat ini?
I	Memangnya kenapa mbk?
P	Ini saya kan lagi menyelesaikan tugas akhir kuliah untuk penelitian tentang keberlangsungan pendidikan remaja sini?
I	Owh gitu ya mbk, silahkan mbk
P	Trimakasih sebelumnya ya
I	Iya mbk
P	Apakah adek diajarkan pendidikan oleh orang tua?
I	Iya saya diajarkan pendidikan oleh orang tua.
P	Apakah adek saat ini masih sekolah?
I	Gak mbk
P	Kenapa tidak melanjutkan sekolah, adek kan masih usia 14 tahun, seharusnya kan masih sekolah SMP?
I	Iya mbk, saya ingin membantu ekonomi ibu saya mbk, karena bapak sya sudah meninggal, jadi saya ingin membantu meringankan ibu untuk bekarja.
P	Sekarang kan sudah tidak sekolah, apakah ibu di rumah tetap memberikan pendidikan?
I	Iya meskipun saya sudahtidak sekolah di bangku formal, saya



	kalau di rumah tetap diajarkan pendidikan oleh ibu saya.
P	Lalu pendidikan apa yang di berikan ibu kepada adek?
I	ibu tidak memberikannya scara langsng kepada saya, namun saya setiap malem tetpa di suruh mengaji quran dan kitab-kitab lainnya yang tetap mengajarkan pada pendidikan akhlak dan lain sebagainya.
P	Lalu bagaimana menurut adek apakah pada jenjang pendidikan formal itu penting?
I	Ya pendidikan formal itu penting, pada dasarnya semua pendidikan itu penting baik formal maupun non-formal, karena untuk memiliki pengetahuan yang luas
P	Faktor apa yang sudah sangat berpengaruh terhadap pendidikan adek?
I	Faktor yang sudah mempengaruhi saya dalam pendidikan itu adalah keadaan ekonomi orang tua saya
P	Bagaimana cara merespon pendidikan yang diajarkan orang tua?
I	Saya sangat senang dengan pendidikan apa yang orang tua berikan kepada saya, karena saya yakin bahwa orang tua saya menginginkan saya menjadi orang yang lebih baik.
P	Lalu apakah adek tau apa tujuan pendidikan itu?
I	Mungkin pastinya untuk menjadi generasi-generasi yang baik, dan bisa menjadikan kualitas dirinya lebih baik
P	Ya sudah dek itu saja pertanyaan dari saya, maaf ya sudah mengganggu waktunya
I	Iya mbk gak apa-apa
P	Assalamualikum
I	Walaikumsalam,.



HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : **Senin, 09 Oktober 2017**
Waktu : **11.30 WIB**
Tempat : **Sembungjambu**
Tujuan : **observasi kegiatan Remaja**

Peneliti melakukan pengamatan terhadap (OZ) tentang kegiatan remaja pada hari Senin, tanggal 10 Oktober 2017 pada pukul 11.30 WIB, peneliti melihat remaja baru pulang dari kerjanya menuju kerumahnya. Beberapa saat kemudian dia keluar dan menggunakan peci dan sarung yang mau menuju ke musolah untuk melakukan solat dzuhur berjamaah di musolah. Saya bertanya sebentar kepadanya tentang kegiatan sehari-harinya, setelah pulang dari musola dia langsung pulang kerumah untuk istirahat dan makan, setelah pukul 13.00 WIB, dia berangkat lagi untuk bekerja di suatu konveksian sampai pulang jam 14.00 WIB. Setelah itu dia berkumpul sama teman-temannya di suatu lapangan bermain sepak bola dengan teman sebayanya yang juga bekerja di konveksian tersebut.

Setelah pukul 17.00 WIB mereka pun pulang ke rumahnya masing-masing, dan setelah mendengar adzan magrib dia keluar rumah menggunakan peci dan sarung untuk pergi solat berjamaah di musolah, dan mengaji bersama juga di musolah sampai isya, dan isya nya langsung ikut solat berjamaah di musolah tersebut, dan setelah selesai berjamaah dia pulang dan setelah itu dia berangkat bekerja lagi sampai jam 21.00 WIB, dan setelah itu pulang kerumah.



HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Sembungjambu
Tujuan : Observasi perilaku remaja

Peneliti melakukan penelitian terhadap (RH) tentang sikap dan perilaku remaja pada hari jumat jumat bulan Oktober 2017 WIB. Peneliti melihat (RH) sedang bermain dengan teman-temannya di teras rumahnya. (RH) membelikan jajan dan menyuguhkan di tengah kerumunan teman-temannya tersebut. Dan mereka pun berbicara-bincang dengan baik, dan sikapnya pun sangat ramah sama teman-temannya tersebut, tidak membeda-bedakan antara teman yang satu dengan yang lainnya. Bermain bersama-sama dengan baik. Peneliti melihat kalau tutur katanya dan sikapnya (RH) sangat baik. Kemudian setelah itu mereka bermain bola dengan temanya tersebut. Karena hari jumat tidak bekerja.



HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : **Jumat, 13 Oktober 2017**
Waktu : **10.00 WIB**
Tempat : **Balaidesa Sembungjambu**
Tujuan : **Observasi lingkungan sekitar desa Sembungjambu**

Peneliti melakukan pengamatan terhadap lingkungan desa Sembungjambu pada hari jumat tanggal 13 Oktober 2017, pada pukul 10.00 WIB. Di lihat dari tempatnya desa Sembungjambu tempatnya strategis lumayan dekat dengan tempat sekolah, meskipun sekolah tersebut berada di desa lain namun dekat dengan pemukiman warga Sembungjambu, sehinningga sebenarnya memudahkan para remaja untuk mencari ilmu di sekolah terdekat tersebut.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Nuru Hidayah
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 9 Maret 1995
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds. Sembungjambu RT. 02 RW. 01 Kec. Bojong
Kab. Pekalongan

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Zaenal Abidin
Nama Ibu : Kustiyah

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Muslimat Sembungjambu (Lulus Tahun 2000)
2. MIS Sembungjambu (Lulus Tahun 2007)
3. MTS Sunan Kalijaga Bojong (Lulus Tahun 2010)
4. MA Simbangkulon (Lulus Tahun 2013)
5. IAIN Pekalongan (Angkatan Tahun 2013)





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/120/2017

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Akhmad Afroni, M.Pd
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 2021213034

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"pengaruh motivasi kerja terhadap keberlangsungan pendidikan remaja di Desa
sembungjambu kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

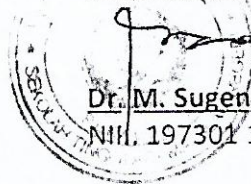
Pekalongan, 1 Februari 2017

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NID. 197301 12 2000 03 1 001



Perpustakaan IAIN Pekalongan

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 8 Pekalongan, Telp. (0285) 413373 Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : 1779/In.30/J/TL.00/10/2017

Pekalongan, 13 Oktober 2017

amp : -
al : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA DESA SEMBUNGJAMBU
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 2021213034

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang
mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"Keberlangsungan Pendidikan Remaja Di Desa SembungJambu Kecamatan Bojong
Kbupaten Pekalongan"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin
penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 13 Oktober 2017



Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN BOJONG
DESA SEMBUNGJAMBU

Nomor : 045/205/X/2017.
 Lamp : -
 Hal : Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Pjs Kepala Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Hidayah
 Nim : 2021213034
 Semester : 9

Adalah mahasiswa Insitut Agama Islam Negeri [IAIN] Pekalongan bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan untuk penyelesaian tugas skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan agar bisa digunakan bagi yang bersangkutan. Atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terima kasih.

Sembungjambu, 19 Oktober 2017

Pjs Kepala Desa Sembungjambu



Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Nurul Hidayah**
NIM : **2021213034**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**KEBERLANGSUNGAN PENDIDIKAN DASAR BAGI REMAJA
KURANG MAMPU DI DESA SEMBUNGJAMBU KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,


NURUL HIDAYAH
NIM: 2021213034

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

